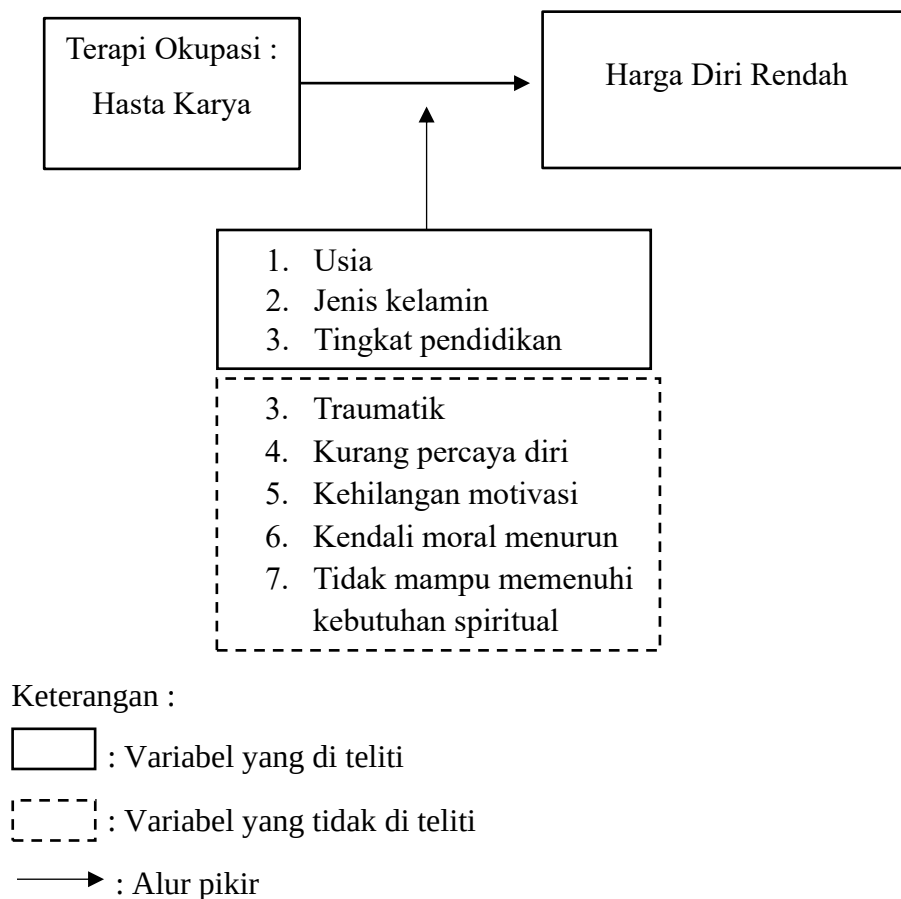


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka yang menunjukkan hubungan antara ide-ide yang akan dipelajari atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Soekidjo, 2018). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat diuraikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Okupasi : Hasta Karya Terhadap Harga Diri Rendah pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Kurniati (2020), variabel adalah sesuatu yang dijadikan sebagai objek analisis dalam penelitian, sering disebut sebagai faktor dalam penelitian atau pertanyaan penelitian yang potensial. Peningkatan komponen disebut kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Selain itu, ciri atau pernyataan yang baik terhadap suatu variabel dalam pengembangan penelitian hendaknya dipahami dan diterapkan dengan benar untuk dijadikan landasan dalam identifikasi dan pengembangan variabel penelitian. Salah satu komponen analisis yang mempunyai peranan penting dalam proses analisis adalah variabel penelitian. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Variabel *independent* (variable bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi timbulnya perubahan pada variabel terikat (variabel *dependent*). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah terapi okupasi : hasta karya.

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel *dependent*). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah harga diri rendah pada penderita skizofrenia.

c. Variabel *confounding* (variabel perancu)

Variabel perancu merupakan variabel yang ikut serta dalam menentukan nilai dari variabel lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini variabel perancu dapat dikatakan yang menghubungkan antara variabel bebas dan

variabel terikat. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan pada penderita skizofrenia.

2. Definisi operasional variabel

Menurut Hikmah (2020) salah satu komponen yang memfasilitasi komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yang merupakan pedoman tentang suatu variabel tertentu harus diukur. Definisi operasional adalah seperangkat aturan yang berkaitan dengan variabel tersembunyi atau yang dipengaruhi oleh variabel terkait. Dengan mempelajari definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti dapat memahami varian suatu variabel dan menentukan kesesuaian varian tersebut. Definisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Okupasi : Hasta Karya Terhadap
Harga Diri Rendah pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Tahun 2024

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>dependent</i> : Terapi Okupasi : Hasta Karya membuat gelang manik-manik	Membuat suatu hasil karya seni atau kerajinan tangan dengan membuat gelang dengan bahan manik-manik dan karet elastis yang sederhana serta mudah dilakukan oleh pasien. Terapi dilakukan sebanyak 9 kali selama 3 minggu yang setiap minggunya 3 kali selama 60 menit persesinya pada Ruang Bisma, Ruang Drupadi, Ruang Kunti dan Ruang Arjuna.	Standar Operasional Prosedur	-
2	Variabel <i>Dependent</i> :	Tingkat harga diri sebelum dan sesudah dilakukan terapi. Harga diri rendah diukur dengan <i>Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)</i>	<i>Rosenberg Self-Esteem</i>	Interval

	Harga Diri Rendah	dengan 10 butir pertanyaan dengan skor harga diri rendah (0-25), harga diri sedang (26-35) dan harga diri tinggi (36-40).	Scale (RSES)	
3	Variabel <i>Confounding</i> : Usia	Terhitung dari sejak subjek penelitian lahir hingga penelitian dilakukan dibagi menjadi dewasa awal (20-30), dewasa madya (31-59) dan dewasa akhir (≥ 60) dalam tahun.	Observasi dan Wawancara	Nominal
4	Variabel <i>Confounding</i> : Jenis Kelamin	Perbedaan secara biologis dari segi bentuk, fungsi dan sifat antara pria dan wanita yang menentukan peran mereka dalam reproduksi.	Observasi dan Wawancara	Nominal
5	Variabel <i>Confounding</i> : Tingkat Pendidikan	Suatu tahapan atau jenjang seseorang baik secara formal maupun nonformal yang disahkan oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi diri yang dibagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi	Observasi dan Wawancara	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa penelitian adalah jawaban penelitian sementara, patokan duga atau dalil yang kebenarannya akan dibuktikan oleh hasil penelitian. Setelah hasil penelitian diperiksa, hipotesis dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak. Jika diterima atau terbukti benar, hipotesis itu menjadi tesis. Peneliti dapat dengan sengaja menyebabkan atau menciptakan gejala dalam upaya membuktikan hipotesis. Keterampilan ini dikenal sebagai percobaan atau eksperimen (Soekidjo, 2018). Hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Terapi Okupasi : Hasta Karya Terhadap Harga Diri Rendah pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024”.